

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Terbitan Berkala

#### 1. Koran atau Surat Kabar

- Angkatan Bersenjata*, “Mahasiswa LPKJ Tutup Kampus Mereka Sendiri”, 25 Oktober 1977.
- Angkatan Bersenjata*, “Ekor Aksi Mahasiswa LPKJ: Taufiq Ismail copot, D. Djayakusuma Pj. Ketua LPKJ”, 26 Oktober 1977.
- Angkatan Bersenjata*, “Bayangan Krisis Komunikasi Politik”, 06 Februari 1998.
- Bali Post*, “Sejarah Lahirnya Surat Perintah 11 Maret 1966”, 01 Oktober 1989.
- Berita Nasional*, “ASEAN Poetry 78: Inter-Aksi Kulturil?”, 01 Agustus 1978.
- Berita Nasional*, “ASEAN Paceklik Penyair Wanita”, 01 Agustus 1978.
- Berita Nasional*, “Seni & Budaya”, 01 Agustus 1978.
- Berita Yudha*, “Masalah Management Pusat Kesenian Jakarta”, 17 November 1984.
- Berita Yudha*, “Buku “Prahara Budaya” Memblejeti Praktek Licik Lekra/PKI”, 29 Maret 1995.
- Bernas*, “Manajemen dan Fisik TIM Terus dibenahi”, 12 Februari 1992.
- Harian Neraca*, “Seminar 25 Tahun Manifes Kebudayaan”, 13 Oktober 1988.
- Harian Rakjat*, “Joebaar Ajoeb: Kebudajaan kaum buruh adalah kebudajaan perlawanan”, 07 Juli 1963.
- Harian Rakjat*, “Lawan neo-kolonialisme & kobarkan api Patriotisme dalam pengadjaran sastra”, 11 Agustus 1963.
- Harian Rakjat*, “Pelukis<sup>2</sup> Lekra Mendjalinkan diri dengan Keprihatinan Rakjat”, 15 Agustus 1963.
- Harian Rakjat*, “Ganjang Imperialisme dan Feodalisme!”, 16 Agustus 1963.
- Harian Rakjat*, “Pameran Agustus Lekra Dibuka”, 18 Agustus 1963.
- Harian Rakjat*, “Pimpinan Pusat Lekra: Kobarkan terus api Revolusi Agustus ‘45”, 18 Agustus 1963.
- Harian Rakjat*, “Seniman dan pendidik siap mengganjang twist”, *Harian Rakjat*, 01 Oktober 1963.
- Harian Rakjat*, “Kegagalan<sup>2</sup> Dewan Film”, 13 Oktober 1963.
- Harian Rakjat*, “Nasakomkan Dewan Film”, 02 Juni 1964.
- Indonesia Raya*, “Putera Sultan Tjirebon Akan Menari di Taman Ismail Marzuki”, 15 Juli 1969.
- Indonesia Raya*, “Dalang Bali di Taman Ismail Marzuki”, 19 Juli 1969.
- Indonesia Raya*, “Pekan Wajang Indonesia”, 24 Juli 1969.
- Indonesia Raya*, “Sedikit tentang: Pekan Wajang Indonesia”, 24 Juli 1969.
- Indonesia Raya*, “Mendjelang Atjara Sastera: Pembatjaan Puisi<sup>2</sup> Taufiq Ismail”, 01 Agustus 1969.

- Indonesia Raya*, “Pentas Puisi: Sesudah Atjara Sastra Taufiq Ismail”, 10 Agustus 1969.
- Indonesia Raya*, “Masalah Pro dan Kontra Angkatan 66 dalam Kesusasteraan”, 29 Agustus 1969.
- Indonesia Raya*, “Apakah Sadjak-sadjak Perlawanan Taufiq Ismail sama dengan Sadjak-sadjak Lekra”, 31 Agustus 1969.
- Indonesia Raya*, “Tentang Angkatan 66-Dalam Kesusasteraan Indonesia”, 31 Agustus 1969.
- Kedaulatan Rakjat*, “Kesenian kita djangan ketjampuran Manikebu”, 13 Mei 1964.
- Kedaulatan Rakjat*, “Menpen Majdjen Achmadi: Kikis Habis “G30S” Tapi pengrusakan2 tak kita benarkan”, 19 Oktober 1965.
- Kedaulatan Rakjat*, “Pernyataan DPP-PNI/Front Marhaenis: Ambil Tindakan Tegas Terhadap unsur2 PKI dan ormas2nja”, 25 Oktober 1965.
- Kedaulatan Rakjat*, “Front Kebudayaan Revolusioner terbentuk”, 30 Oktober 1965.
- Kompas*, “Bangunan PKI, SOBSI, LEKRA diserbu massa”, 18 Oktober 1965.
- Kompas*, “Dukung Keputusan Pangdam Djaya”, 19 Oktober 1965.
- Kompas*, “LEKRA dipetjat dari BMKN”, 02 November 1965.
- Kompas*, “BMKN Petjat Lekra”, 03 November 1965.
- Kompas*, “Presiden lantik Gubernur/Kepala DCI Djakarta: Ingin Bangsa Indonesia Bermental Tinggi Djadikan Djakarta Kebanggaan Dunia”, 29 April 1966.
- Kompas*, “Pengurus Harian Dewan Kesenian DCI Djaya”, 05 Juni 1968.
- Kompas*, “Taman “Ismail Marzuki” Diresmikan”, 11 November 1968.
- Kompas*, “TIM dan Potongan Pidato Ali Sadikin”, 12 November 1968.
- Kompas*, “Susunan Akademi Djakarta Belum Final”, 08 Januari 1970.
- Kompas*, “Akademi Djakarta: Sebuah Rentjana”, 12 Januari 1970.
- Kompas*, “Lembaga Pendidikan Kesenian Djakarta Dibuka”, 27 Juli 1970.
- Kompas*, “Pengukuhan Sepuluh Anggota Akademi Djakarta”, 26 Agustus 1970.
- Kompas*, “Tukang Tjatut di TIM”, 05 Januari 1971.
- Kompas*, “Pusat Kesenian Jakarta: Mawas Diri!”, 05 Maret 1974.
- Kompas*, “Jangan Ada Tempat Gelap di T.I.M”, 13 Maret 1974.
- Kompas*, “Surat Pernyataan Dewan Kesenian Jakarta dan Taman Ismail Marzuki tentang Poster/Iklan Orkes Madun”, 18 April 1974.
- Kompas*, “Penjelasan Kompas tentang Iklan Orkes Madun”, 18 April 1974.
- Kompas*, “Empu Rendra: Alternatif Baru bagi Wajah Kebudayaan Kita”, 22 April 1975.
- Kompas*, “Kisah Perjuangan Suku Naga-nya Rendra Digarap Lewat Kehidupan Desa”, 19 Juli 1975.
- Kompas*, “Salut untuk Karyawan TIM”, 19 Juli 1975.
- Kompas*, “Perjuangan Suku Naga: Ironi Sebuah Propaganda”, 02 Agustus 1975.

- Kompas*, “Perjuangan Suku Naga: Sebuah Impian yang Syah akan Harmoni”, 02 Agustus 1975.
- Kompas*, “Fasilitas Kesenian Memang Melimpah”, 22 Juni 1977.
- Kompas*, “Keresahan di Lingkungan Karyawan Bawahan TIM”, 09 Agustus 1977.
- Kompas*, “Menurut Direktur TIM: Peralihan 119 Pegawai TIM Jadi Pegawai Negeri DKI Belum Selesai”, 11 Agustus 1977.
- Kompas*, “Pembacaan Sajak Rendra”, 28 April 1978.
- Kompas*, “Panitia Puisi Asean 1978 Kepayahan Cari Dana”, *Kompas*, 08 Juli 1978.
- Kompas*, “Puisi ASEAN ’78 di TIM”, 18 Juli 1978.
- Kompas*, “Puisi Asean 78 dan Pameran Puisi Konkrit”, 18 Juli 1978.
- Kompas*, “Menjamu Sastrawan Asean”, 19 Juli 1978.
- Kompas*, “Puisi Asean 78-Persemaian Subur dalam Kehidupan Berbudaya Kelima Bangsa”, 25 Juli 1978.
- Kompas*, “Diskriminasi Seni di TIM”, 07 Agustus 1978.
- Kompas*, “TIM 10 Tahun”, 27 Oktober 1978.
- Kompas*, “10 Tahun Pusat Kesenian Jakarta: TIM Diharapkan Merakyat”, 15 November 1978.
- Kompas*, “Drs. Hazil Tanzil: TIM Memang Belum Capai Sasaran”, 25 November 1978.
- Kompas*, “Komentar Beberapa Seniman Tentang Akademi Jakarta dan Dewan Kesenian Jakarta”, 20 Mei 1980.
- Kompas*, “Takdir: Frustasi di Kalangan Seniman Muda”, 21 Mei 1980.
- Kompas*, “Pembangunan Kios di TIM Mengundang Berbagai Tanggapan”, 06 Juli 1983.
- Kompas*, “Masalah Kios di TIM: Perlu Mempertemukan Aspirasi TIM, DKJ dan Seniman”, 07 Juli 1983.
- Kompas*, “Pemda DKI Setuju Pembangunan Kios di TIM”, 15 Juli 1983.
- Kompas*, “TIM Mestinya Jadi Tempat Pendidikan Lewat Kesenian”, 18 Juli 1983.
- Kompas*, “Pembangunan Kios di TIM Diberhentikan untuk Sementara”, 19 Juli 1983.
- Kompas*, “Pasar Ismail Marzuki?”, 21 Juli 1983.
- Kompas*, “Berbagai Pandangan tentang “Tarik-Menarik” di TIM”, 25 Juli 1983.
- Kompas*, “Digodok Terus, Struktur TIM”, 29 Juli 1983.
- Kompas*, “TIM yang Dulu, Sekarang dan Nanti”, 03 Agustus 1983.
- Kompas*, “Gubernur DKI: Perlu Menggali Sumber Dana untuk Menutup Kerugian TIM”, 19 September 1983.
- Kompas*, “Menyongsong Dwiwindu TIM: Masalah Utama Tetap Manajemen Kesenian”, 02 November 1984.
- Kompas*, “Masa Senja TIM”, 10 November 1984.
- Kompas*, “Subsidi Pemda DKI kepada TIM, IKJ dan DKJ Tetap”, 01 Agustus 1985.

- Kompas*, “Birokrasi dan Kesenian Kita: Menyongsong 19 Tahun Usia TIM”, 08 November 1987.
- Kompas*, “Seminar 25 Tahun Manifes Kebudayaan: Menolak Kebudayaan Berada di Bawah Subordinasi Politik”, 17 Oktober 1988.
- Kompas*, “Agar Bisa Mandiri, Pengelolaan Taman Ismail Marzuki Dirombak”, 02 Agustus 1989.
- Kompas*, “Tumpengan HUT Ke-21 TIM: Klimaks Surutnya Pusat Kesenian”, 11 November 1989.
- Kompas*, “Akhirnya Pemda DKI Serahkan Pengelolaan TIM kepada YKJ”, 30 Januari 1990.
- Kompas*, “Anggota DKJ Dikukuhkan: Pemerintah tidak Perlu Campur Tangan Urusan Seni”, 31 Maret 1990.
- Kompas*, “Polda Masih Memproses Izin Pementasan Rendra”, 22 Maret 1991.
- Kompas*, “Izin Pentas Rendra Belum Juga Keluar”, 23 Maret 1991.
- Kompas*, “Bersilaturahmi, Kelompok Kerja Forum Demokrasi”, 14 Mei 1991.
- Kompas*, “Wajar, Ketidakharmonisan di TIM Jakarta”, 15 Mei 1991.
- Kompas*, “Serah Terima Jabatan Direktur TIM: Secara Formal, Bur Rasuanto Belum Serahkan Jabatannya”, 06 Juni 1991.
- Kompas*, “Direktur TIM Dikukuhkan”, 14 Agustus 1991.
- Kompas*, “Direktur Baru TIM”, 11 Agustus 1991.
- Kompas*, “Forum Demokrasi”, 20 April 1992.
- Kompas*, “Polisi tentang Larangan Forum Demokrasi”, 21 April 1992.
- Kompas*, “Kapolda Metro Jaya: 17.000 Personel Polri akan Amankan Pemilu di DKI Jakarta, Halalbihalal di Tempat Umum Harus Ada Izin”, 24 April 1992.
- Kompas*, “TIM Diperbaiki, Pentas Berkurang”, 03 Januari 1995.
- Kompas*, “Renovasi TIM Rp. 500 Miliar Jangan Buat Seniman Terasing”, 04 Mei 1995.
- Kompas*, “Pernyataan Mei: Kehilangan Toleransi Berbeda Pendapat”, 14 Mei 1995.
- Kompas*, “HB. Jassin: “Pernyataan Mei” Mewakili Hati Nurani dengan Catatan”, 17 Mei 1995.
- Kompas*, “Catatan Kecil Mengenai Pernyataan Mei”, 21 Mei 1995.
- Kompas*, “Dilarang Berteater, Buruh Protes”, 26 Mei 1995.
- Kompas*, “Bulan Ini Ditaburi Lagi Pelarangan-pelarangan Pentas”, 27 Mei 1995.
- Kompas*, “Larangan Pentas Teater Buruh Langgar HAM”, 27 Mei 1995.
- Kompas*, “Gubernur Setujui Rencana Induk Renovasi TIM”, 02 Agustus 1995.
- Kompas*, “Sidang Larangan Pentas: Kaditsospol Diminta Beri Rekomendasi”, 01 September 1995.
- Kompas*, “Tony Prabowo”, 31 Juli 1996.
- Kompas*, “Mochtar Lubis: Manusia Indonesia Terbelenggu Budaya Feodal”, 14 November 1997.

- Kompas*, “Taufik Abdullah: Bangsa Ini Dikuasai Dendam Sejarah”, 15 November 1997.
- Kompas*, “Sejumlah Massa, Aksi Diam di Plaza TIM”, 24 Februari 1998.
- Kompas*, “Dewan Kesenian Harus Lebih Adaptif dan Akomodatif”, 22 April 1998.
- Kompas*, “Seniman Dukung Pak Harto Turun”, 21 Mei 1998.
- Kompas*, “Diungkap Besok, Kasus Penembakan di Trisakti”, 24 Mei 1998.
- Kompas*, “WS Rendra: Jangan Mencari Ratu Adil”, 25 Mei 1998.
- Kompas*, “Mulailah Berkesenian Tanpa Izin”, 28 Mei 1998.
- Kompas*, “*Gue Kapok Jadi Rakyat* Dipentaskan”, 30 Mei 1998.
- Kompas*, “Bebaskan Lembaga Kesenian dari Gurita Birokrasi”, 03 Juni 1998.
- Kompas*, “Seniman Diharap tidak Destruktif”, 04 Juni 1998.
- Kompas*, “Tujuh Anggota DKJ Mundur”, 06 Juni 1998.
- Kompas*, “Ninie L Karim Mundur dari DKJ”, 10 Juni 1998.
- Kompas*, “TIM dan DKJ Perlu Reformasi”, 14 Juni 1998.
- Kompas*, “Seniman Reformasi tak Perlu Dicurigai”, 17 Juni 1998.
- Kompas*, “Apakah Seni Harus Permissi”, 15 Desember 2023.
- Media Indonesia*, “Ali Sadikin: Saya Berusaha yang Terbaik...”, 04 Juli 1997.
- Media Indonesia*, “Taufiq Ismail Datang Bur Rasuanto Pergi”, 06 Juni 1991.
- Merdeka*, “Suara Artis/Karyawan Film: Wahid Chan: Aksi Boikot Djangan Merobek2 Selera Masyarakat”, 06 Juli 1964.
- Merdeka*, “Peringatan Artis/Karyawan Film: Djangan Main Aksi Sepihak Dibidang Perfilman”, 07 Juli 1964.
- Merdeka*, “Artis Film Slamet Momba: Aksi Boikot Djangan Merugikan Artis Film”, 10 Juli 1964.
- Merdeka*, “Musjawarah Tentang Aksi Boikot Film AS”, 21 Juli 1964.
- Merdeka*, “Djangan Main Tuduh: “Kontra-Revolusi”!”, 24 Juli 1964.
- Merdeka*, “Saran Kalangan Film pada Pemerintah: Ambil Tindakan Tegas Terhadap Panitia Aksi Boikot Film AS”, 25 Juli 1964.
- Merdeka*, “Lenong, Dimata Masyarakatnya Kini, Masihkah Jadi Tontonan?”, 31 Desember 1982.
- Pelopor*, “Manikebu Terlarang”, 11 Mei 1964.
- Pelopor*, “Angkatan 45: Manifesto Politik RI Tjukup Lengkap Mentjakup Semua Bidang Kehidupan”, 23 Mei 1964.
- Sinar Harapan*, “Hasil Sementara Pemilu sampai Hari Kamis Jam 18.00 WIB”, 06 Mei 1977.
- Sinar Harapan*, “Seniman Juga Akan Selenggarakan Perpisahan Dengan Bang Ali”, 24 Juni 1977.
- Sinar Harapan*, “Tjokropranolo: Tugas Gubernur Merupakan Perjuangan”, 27 Juni 1977.
- Sinar Harapan*, “Seniman Budayawan Perlu Juga Diajak Dialog”, 12 Juli 1977.

*Suluh Indonesia*, “Menyambut, Kongres Lembaga Kebudayaan Nasional”, 14 April 1959.

*Suara Merdeka*, “Seniman Pusatkan Aksi di TIM”, 21 Mei 1998.

*Suara Pembangunan*, “Pusat Kesenian di-daerah<sup>2</sup>”, 03 Oktober 1971.

*Suara Pembangunan*, “Lanskap Kebudayaan Indonesia Hari Ini”, 09 Januari 1972.

*Suara Pembangunan*, “27 Tahun TIM Perlu Pembenahan”, 11 November 1995.

## 2. Majalah

Majalah *Basis*, No. 1 Tahun XXIX Oktober 1979.

Majalah *Basis*, No. 1-2 Tahun XLV Januari-Februari 1996.

Majalah *Budaja Djaja*, No. 71 Tahun VII April 1974.

Majalah *Budaja Djaja*, No. 74 Tahun VII Juli 1974.

Majalah *Budaja Djaja*, No. 76 Tahun VII September 1974.

Majalah *Budaja Djaja*, No. 122 Tahun XI Juli 1978.

Majalah *Budaja Djaja*, No. 123 Tahun XI Agustus 1978.

Majalah *Gatra*, No. 27 Tahun I 20 Mei 1995.

Majalah *Gatra*, No. 32 Tahun I 24 Juni 1995.

Majalah *Gatra*, No. 1 Tahun II 18 November 1995.

Majalah *Gatra*, No. 29 Tahun IV 06 Juni 1998.

Majalah *Gatra*, No. 29 Tahun IV 13 Juni 1998.

Majalah *Horison*, No. 11 Tahun XII November 1977.

Majalah *Horison*, No. 8 Tahun XIII Agustus 1978.

Majalah *Horison*, No. 9 Tahun XVIII September 1983.

Majalah *Horison*, No. 9+10 Tahun XXVII September-Oktober 1993.

Majalah *Horison*, No. 11 Tahun XXVIII November 1993.

Majalah *Horison*, No. 6 Tahun XXXII Juni 1998.

Majalah *Mimbar Indonesia*, No. 17 Tahun VII 25 April 1953.

Majalah *Sastra*, No. 9/10 Tahun III Agustus 1963.

Majalah *Siasat*, No. 190 Tahun IV 22 Oktober 1950.

Majalah *Siasat*, No. 195 Tahun IV 10 Desember 1950.

Majalah *Tempo*, No. 9 Tahun IV 04 Mei 1974.

Majalah *Tempo*, No. 10 Tahun IV 11 Mei 1974.

Majalah *Tempo*, No. 12 Tahun VIII 20 Mei 1978.

Majalah *Tempo*, No. 37 Tahun XVII 12 November 1988.

Majalah *Tempo*, No. 37 Tahun XXXVII 10 November 1990.

Majalah *Zaman Baru*, No. 1 Tahun IV 10 Februari 1953.

Majalah *Zaman Baru*, No. III/IV Maret 1964.

## B. Sumber Arsip, Foto, Laporan dan Memoar



- Joebaar Ajoeb, “Konsekwen”, dalam *Buklet Lekra: Menjambut Kongres Kebudayaan*, Jakarta: Oktober 1951.
- Keputusan Presiden Nomor 52/KOTI Tahun 1964. Inventaris Arsip Sekretariat Negara Republik Indonesia 1959-1968 (RA.6b). Nomor Arsip 1572.
- Kunjungan Presiden Soeharto ke LPKJ didampingi Ali Sadikin. Arsip Dewan Kesenian Jakarta Tahun 1976.
- Memoar Jose Rizal Manua, *Taman Ismail Marzuki*, Jakarta: Tanpa Tahun.
- Peraturan Pemerintah No. 87 Tahun 2021 tentang Pemajuan Kebudayaan.
- Peraturan Presiden No. 114 Tahun 2022 tentang Peraturan yang Mengatur Mengenai Strategi Kebudayaan.
- Pidato Ali Sadikin pada Hari Sumpah Pemuda ke-39 di Gedung Pola, Jakarta. Inventaris Arsip PPFN Seri Gelora Indonesia 1951-1976 GI 578 GI 578 DVD-RK/2010.
- Tjasmadi, M. Johan, “Laporan Konsep Rencana Kerja Perbioskopian 1989-1993”, Tawangmangu: 17 Februari 1989, hlm. 2-4. Inventaris Arsip Sekretariat Negara: Ormas dan Orpol No. 825.

### **C. Sumber Artikel dan Buku**

- Abrar Yusra, *25 Tahun Pusat Kesenian Jakarta-Taman Ismail Marzuki*, Jakarta: Yayasan Kesenian Jakarta, 1994.
- Ajip Rosidi, *Taman Ismail Marzuki*, Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta, 1974.
- \_\_\_\_\_, *Yang Datang Telanjang: Surat-Surat Ajip Rosidi dari Jepang, 1980-2002*, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2007.
- \_\_\_\_\_, “Ali Sadikin dan Kesenian”, dalam Ekky Imanjaya dan Esha Tegar Putra, *Seri Wacana DKJ 2023 Posisi, Reposisi, Revitalisasi 55 Tahun Dewan Kesenian Jakarta*, Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta, 2023.
- Alexander Supartono, *Lekra vs Manikebu: Perdebatan Kebudayaan Indonesia 1950-1965*, Jakarta: Edi Cahyono’s Experience, 2000.
- Ariel Heryanto, *Perdebatan Sastra Kontekstual*, Jakarta: Rajawali, 1985.
- Arrohman Prayitno, *et.al.*, *Ali Sadikin: Visi dan Perjuangan Sebagai Guru Bangsa*, Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti, 2004.
- Anonim, *Peresmian Pusat Kesenian Jakarta “Taman Ismail Marzuki”*, Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta, 1994.
- Badan Pusat Statistika, *Jakarta dalam Angka*, Jakarta: Kantor Sensus dan Statistik D.K.I Jakarta, 1979.
- \_\_\_\_\_, *Jakarta dalam Angka*, Jakarta: Kantor Sensus dan Statistik D.K.I Jakarta, 1980.
- \_\_\_\_\_, *Jakarta dalam Angka*, Jakarta: Kantor Sensus dan Statistik D.K.I Jakarta, 1981.

- \_\_\_\_\_, *Jakarta dalam Angka*, Jakarta: Kantor Sensus dan Statistik D.K.I Jakarta, 1982.
- Blackburn, Susan, *Jakarta: Sejarah 400 Tahun*, Terjemahan Gatot Triwira, Jakarta: Masup Jakarta, 2012.
- Budi Riza, *et.al.*, *Njoto: Peniup Saksofon di Tengah Prahara*, Jakarta: KPG bekerjasama dengan Majalah Tempo, 2015.
- Burke, Peter, *Sejarah dan Teori Sosial Edisi Kedua*, Terjemahan Mestika Zed, Zulfami dan A. Sairozi, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015.
- Choirotun Chisaan, "In Search of an Indonesia Islamic Cultural Identity, 1956-1965", dalam Jennifer Lindsay and Maya H.T. Liem, *Heirs to World Culture: Being Indonesian, 1950-1965*, Leiden: Brill, 2012.
- Citra Smara Dewi, "Peran Taman Ismail Marzuki Terhadap Perkembangan Seni Rupa Kontemporer Indonesia: Kajian Peristiwa Pameran Seni Rupa era 1970-an", *Jurnal Seni Nasional Cikini*, Vol. 2 (2) 2017, hlm. 7-17. <https://jurnalcikini.ikj.ac.id/index.php/jurnalcikini/article/view/51/33>
- Crouch, Harold, "Patrimonialism and Military Rule in Indonesia", *World Politics*, Vol. 31 (4) 1979, hlm. 571-587. <https://www.jstor.org/stable/2009910>
- Denisoff, R. Serge, "Songs of Persuasion: A Sociological Analysis of Urban Propaganda Songs", *The Journal of American Folklore*, Vol. 79 (314) 1966, hlm. 581-589. <https://www.jstor.org/stable/538223>
- D.N. Aidit, *Menempuh Djalan Rakjat*, Jakarta: Jajasan Pembaruan, 1952.
- \_\_\_\_\_, *Menudju Indonesia Baru*, Jakarta: Jajasan Pembaruan, 1953.
- \_\_\_\_\_, *Dengan Sastra dan Seni yang Berkepribadian Nasional Mengabdi Buruh, Tani dan Prajurit*, Jakarta: Jajasan Pembaruan, 1964.
- Dieleman, Marleen, "New town development in Indonesia: Renegotiating, Shaping and replacing institutions", *Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde*, Vol. 167 (1) 2011, hlm. 60-85. <https://www.jstor.org/stable/41203121>
- Dokumentasi Dewan Kesenian Jakarta*, Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta, 1977.
- D.S. Moeljanto dan Taufiq Ismail, *Prahara Budaya: Kilas-Balik Ofensif Lekra/PKI dkk*, Bandung: Penerbit Mizan, 1995.
- Ekky Imanjaya dan Esha Tegar Putra, *Seri Wacana DKJ 2023 Posisi, Reposisi, Revitalisasi 55 Tahun Dewan Kesenian Jakarta*, Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta, 2023.
- Farabi Fakhri, *Membayangkan Ibukota Jakarta di Bawah Soekarno*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2005.
- Farram, Steven "Ganyang! Indonesian Popular Songs from the Confrontation Era, 1963-1966", *Bijdragen tot de Taal-, Land-, en Volkenkunde*, Vol. 170 (1) 2014, hlm. 1-24. <https://www.jstor.org/stable/43817924>
- Foulcher, Keith, *Komitmen Sosial dalam Sastra dan Seni: Sejarah Lekra 1950-1965*, Terjemahan Rima Febriani, Bandung: Pustaka Pias, 2020.



- Goenawan Mohamad, *Kesusasteraan dan Kekuasaan*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1993.
- \_\_\_\_\_, “Kemerdekaan Kreativitas: Sebuah Pikiran di Sekitar Taman Ismail Marzuki”, dalam Ekky Imanjaya dan Esha Tegar Putra, *Seri Wacana DKJ 2023 Posisi, Reposisi, Revitalisasi 55 Tahun Dewan Kesenian Jakarta*, Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta, 2023.
- Gottschalk, Louis, *Mengerti Sejarah*, Terjemahan Nugroho Notosusanto, Depok: Universitas Indonesia Press, 1975.
- Greenberg, Joseph. H., “Sejarah Kebudayaan” dalam Taufik Abdullah dan Abdurrachman Surjomihardjo, *Ilmu Sejarah dan Historiografi: Arah dan Perspektif*, Jakarta: Diterbitkan dengan kerja sama Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial (YIIS) dan LEKNAS-LIPI dengan Penerbit Gramedia, 1985.
- Heinschke, Martina “Between Gelanggang and Lekra: Pramoedya’s Developing Literary Concepts”, *Indonesia*, Vol. 61, 1996, hlm. 145-169.  
<https://www.jstor.org/stable/3351367>
- I Nyoman Wijaya, I Nyoman Darma Putra and Adrian Vickers, “The Social Realist Stories of Putu Shanty as Historical Record”, *Bijdragen tot de Taal-, Land-, en Volkenkunde*, Vol. 177 (2) 2021, hlm. 265-289.  
<https://www.jstor.org/stable/27032998>
- Ida Bagus Mantra, *Memorandum Masa Akhir Jabatan Direktur Jenderal Kebudayaan*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1978.
- Joebaar Ajob, *Mocopat Kebudayaan Indonesia*, Jakarta: Teplok Press, 2004.
- Jones, Tod, “Indonesian Cultural Policy in the Reform Era”, *Indonesia*, (93) 2012, hlm. 147–176. <https://doi.org/10.5728/indonesia.93.0147>
- \_\_\_\_\_, *Kebudayaan dan Kekuasaan di Indonesia: Kebijakan Budaya Selama Abad ke-20 hingga era Reformasi*, Terjemahan Edisius Riyadi Terre, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015.
- Julianto Ibrahim, “Teater Rakyat Sebagai Media Kritik Sosial: Fungsi Humor dalam Seni Pertunjukan Lenong Betawi”, *Humaniora*, Vol. 18 (1) 2006, hlm. 7-14.  
<https://journal.ugm.ac.id/jurnal-humaniora/article/view/858>
- Kuntowijoyo, *Budaya dan Masyarakat*, Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 1982.
- \_\_\_\_\_, *Metodologi Sejarah Edisi Kedua*, Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 2013.
- Laila Sari, dkk., “The New Order Political Policy: The Prohibition of Literature Work by The Indonesian Government in 1966-1998”, *Jurnal Historica*, Vol. 6 (1) 2022, hlm. 1-16. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JHIS/article/view/27952>
- Leo Suryadinata, “Politics in Indonesian Parliament, 1966-1985”, *Southeast Asian Journal of Social Science*, Vol. 15 (1) 1987, hlm. 35-52.  
<https://www.jstor.org/stable/24491632>

- Lindsay, Jennifer, "Cultural Policy and the Performing arts in Southeast Asia", *Bijdragen tot de Taal-, Land-, en Volkenkunde*, Vol. 151 (4) 1995, hlm. 656-671. <https://www.jstor.org/stable/27864708>
- \_\_\_\_\_, "Heirs to World Culture, 1950-1965 an Introduction", dalam Jennifer Lindsay and Maya H.T. Liem, *Heirs to World Culture: Being Indonesian, 1950-1965*, Leiden: Brill, 2012.
- Lombard, Denys, *Nusa Jawa Silang Budaya Jilid 1: Batas-batas Pembaratan*, Terjemahan Winarsih Partaningrat Arifin, Rahayu S. Hidayat dan Nini Hidayati Yusuf, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- \_\_\_\_\_, *Nusa Jawa: Silang Budaya Jilid 3 Warisan Kerajaan-Kerajaan Konsentris*, Terjemahan Winarsih Partaningrat Arifin, Rahayu S. Hidayat dan Nini Hidayati Yusuf, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Lubis, Mochtar, *Budaya, Masyarakat dan Manusia Indonesia: Himpunan "Catatan Kebudayaan" Mochtar Lubis di Majalah Horison*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1992.
- Maman S. Mahayana, *Kitab Kritik Sastra*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.
- Manilet-Ohorella, G.A., "Berbagai Peristiwa dan Tempat Penting di Jakarta 1950-1980", dalam Edi Sedyawati, *et.al.*, *Sejarah Kota Jakarta 1950-1980*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional, 1987.
- Melani Budianta, "Menuju Ekosistem Berkesenian yang Menghidupkan", dalam Ekky Imanjaya dan Esha Tegar Putra, *Seri Wacana DKJ 2023: Posisi, Reposisi, Revitalisasi 55 Tahun Dewan Kesenian Jakarta*, Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta, 2023.
- Misbach Yusa Biran, *Keajaiban di Pasar Senen*, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2016.
- Muhidin M. Dahlan dan Rhoma Aria Dwi Yuliantri, *Lekra Tak Membakar Buku: Suara Senyap Lembar Kebudayaan Harian Rakjat 1950-1965*, Yogyakarta: Merakesumba, 2020.
- M. Saleh Isre, *Tabayun Gus Dur: Pribumisasi Islam, Hak Minoritas, Reformasi Kultural Cetakan III*, Yogyakarta: PT LKiS, 2010.
- Nezar Patria dan Andi Arief, *Antonio Gramsci: Negara dan Hegemoni*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Niken Flora Rinjani, "Perubahan Peran Seniman dalam Dinamika Ruang Publik di Taman Ismail Marzuki (1968-2018)", *Umbara: Indonesian Journal of Anthropology*, Vol. 5 (1) 2020, hlm. 1-15. <https://jurnal.unpad.ac.id/umbara/article/view/28268/13647>

- Nunus Supardi, *Kongres Kebudayaan: Sebelum dan Sesudah Kemerdekaan Indonesia*, Jakarta: Deputi Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, 2003.
- Pramoedya Ananta Toer and Benedict Anderson, "Perburuan 1950 and Keluarga Gerilya 1950", *Indonesia*, Vol. 36, 1983, hlm. 24-48.  
<https://www.jstor.org/stable/3351025>
- Ramadhan KH., *Bang Ali Demi Jakarta 1966-1977*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1992.
- Reid, Anthony, *Asia Tenggara dalam Kurun Niaga 1450-1680: Tanah di Bawah Angin*, Terjemahan Mochtar Pabottinggi, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.
- Ricklefs, M.C., *Islamisation and Its Opponents in Java: A Political, Social, Cultural and Religious History, c. 1930 to Present*, Singapore: NUS Press, 2012.
- Rizki Nurul Nugraha dan Magdalena Lega Mawo, "Daya Tarik Wisata Taman Ismail Marzuki dalam Meningkatkan Minat Berkunjung", *Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata*, Vol. 6 (1) 2023, hlm. 236-240.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JMPP/article/view/57955>
- Sartono Kartodirdjo, *Kebudayaan Pembangunan dalam Perspektif Sejarah*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1990.
- \_\_\_\_\_, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- Schuster, Graciela and Mariana Ortega Breña, "The Concept of the Visible Between Art and Politics", *Latin American Perspective*, Vol. 42 (1) 2015, hlm. 84-94.  
<https://www.jstor.org/stable/24573954>
- Seno Gumira Ajidarma, "PKJ-TIM dan DKJ dalam Ketiadaan Pusat: Peralihan Peran", dalam Ekky Imanjaya dan Esha Tegar Putra, *Seri Wacana DKJ 2023 Posisi, Reposisi, Revitalisasi 55 Tahun Dewan Kesenian Jakarta*, (Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta, 2023).
- Sihombing, Wahyu, "Masalah Manajemen Pusat Kesenian Jakarta", dalam Ekky Imanjaya dan Esha Tegar Putra, *Seri Wacana DKJ 2023: Posisi, Reposisi, Revitalisasi 55 Tahun Dewan Kesenian Jakarta*, Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta, 2023.
- Sony Karsono, "The City, the Body and the World of Things", *Bijdragen tot de Taal-, en Volkenkunde*, Vol. 178 (2) 2022, hlm. 192-224.  
<https://www.jstor.org/stable/48673678>
- Stanley Yap, "Intelijen, Sensor dan Negeri Kepatuhan: Negara, Intel dan Kepatuhan", dalam Alexandra Retno Wulan, *et.al., Negara, Intel dan Ketakutan*, Jakarta: Pacivis UI, 2006.
- Sztompka, Piötr, *Sosiologi Perubahan Sosial*, Terjemahan Alimandan, Jakarta: Penerbit Kencana, 2017.

- Taufiq Ismail, *Tirani dan Benteng: Dua Kumpulan Puisi*, Jakarta: Penerbit Yayasan Ananda, 1993.
- Taylor, Jean Gelman, "Aceh: Narasi Foto, 1873-1930", dalam Henk Schulte, Bambang Purwanto dan Ratna Saptari, *Perspektif Baru Penulisan Sejarah Indonesia*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.
- Van Peursen, Cornelis Anthony, *Strategi Kebudayaan*, Terjemahan Dick Hartoko, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1976.
- Wijaya Herlambang, *Kekerasan Budaya Pasca 1965: Bagaimana Orde Baru Melegitimasi Anti-Komunisme Melalui Sastra dan Film*, Tangerang Selatan: Marjin Kiri, 2019.
- Wisnu Mintargo, "Lagu Propaganda dalam Revolusi Indonesia: 1945-1949", *Humaniora*, Vol. 15 (1) 2003, hlm. 105-114. <https://journal.ugm.ac.id/jurnal-humaniora/article/view/779/624>
- Zaenuddin HM., *Kisah-kisah Edan Seputar Djakarta Tempo Doeloe*, Jakarta: Penerbit Change, 2015.

#### **D. Sumber Makalah, Tesis, Disertasi dan Naskah Teater**

- Achmad Syaeful Anwar, "Perkembangan Teater Kontemporer Indonesia 1968-2008", Depok: *Disertasi* Program Studi Sejarah Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2012.
- Arifin C. Noer, Naskah *Orkes Madun: Madekur & Tarkeni*, (Jakarta: 12-18 April 1974). Koleksi PDS. HB Jassin (No. 2566).
- JR. Chaniago dan Yuswono Dwi Priyantonono, "Laporan Khusus dari Lokakarya Sejarah Lisan Arsip Nasional RI", *Lembaran Berita Sejarah Lisan*, No. 9, Oktober 1982.
- R.Aj. Siti Nurchaerani Kusumastuti, "Perkembangan Koreografi di Indonesia: Suatu Kajian Karya Tari Kontemporer di Pusat Kesenian Jakarta-Taman Ismail Marzuki 1968-1987", Depok: *Disertasi* Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia, 2017.
- Trianasari, Rr. Mega, "Peristiwa Desember Hitam 1974: Perlawanan Seniman Terhadap Kemapanan Seni", Depok: *Tesis* Program Magister Sejarah Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2019.

#### **E. Sumber Lisan**

- Wawancara dengan Abuhasan Asyari melalui telepon, 25 Januari 2024.
- Wawancara dengan Abuhasan Asyari melalui telepon, 21 Februari 2024.
- Wawancara dengan Aidil Usman di Jakarta, 13 Desember 2023.
- Wawancara dengan Afrizal Malna melalui *e-mail*, 16 April 2024.
- Wawancara dengan Heri Dono di Yogyakarta, 29 Oktober 2023.
- Wawancara dengan Irul Kimbo di Jakarta, 06 Desember 2023.

Wawancara dengan Jose Rizal Manua di Yogyakarta, 24 Desember 2023.  
Wawancara dengan Martin Aleida di Jakarta, 14 Desember 2023.  
Wawancara dengan Putu Oka Sukanta di Jakarta, 01 Mei 2024.  
Wawancara dengan Rangga Riantiarno melalui instagram, 07 April 2024.  
Wawancara dengan Ratna Riantiarno melalui instagram, 26 Oktober 2024.  
Wawancara dengan Sal Murgiyanto di Yogyakarta, 25 Mei 2024.  
Wawancara dengan Seno Gumira Ajidarma di Jakarta, 25 April 2024.  
Wawancara dengan Sularto di Jakarta, 11 November 2023.

#### **F. Sumber Online**

Film Sejarah Indonesia, “Djakarta 1966 Kisah Lahirnya Supersemar”, diakses pada 05 September 2024.  
<https://www.youtube.com/watch?v=8n6BZ0oVphg&t=1597s>  
Khoirul Umami TV, “Film Penghianatan G 30 S PKI Full”, diakses pada 06 Agustus 2024. [https://youtu.be/qelXBhD\\_B7w?si=urRbSJsaPJmdAyL-](https://youtu.be/qelXBhD_B7w?si=urRbSJsaPJmdAyL-)  
Presiden RI Tahun 2001. <https://archive.ivaonline.org/artworks/detail/2533>  
diakses pada 26 Mei 2024.  
Respublica Nademkra, “Seni Ditating Jaman”, diakses pada 11 Mei 2024.  
<https://www.youtube.com/watch?v=sFPnPDyq9as&t=1011s>  
Zulhidayat Siregar, “Inilah Klarifikasi Goenawan Mohamad Soal Keterkaitannya dengan Film G30S/PKI”, diakses pada 06 Agustus 2024.  
<https://rmol.id/politik/read/2017/09/20/307832/inilah-klarifikasi-goenawan-mohamad-soal-keterkaitannya-dengan-film-g30s-pki>